

PEMETAAN DOMAIN COBIT 5 DALAM TATA KELOLA TI PENERAPAN OFFICE 365 DI ITB STIKOM BALI

Dian Pramana¹, Ni Made Rai Masita Dewi², dan Odie Kharisma Putra³

Fakultas Informatika dan Komputer

Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) STIKOM Bali

e-mail: dian@stikom-bali.ac.id¹, raimasita@stikom-bali.ac.id²,
20001002@stikom-bali.ac.id³

Intisari

Penerapan TI dalam dunia Pendidikan adalah pemanfaatan Office 365, aplikasi ini menjadi salah satu pendukung proses kegiatan pembelajaran, terlebih semenjak diterapkannya sistem pembelajaran dari rumah, ITB STIKOM Bali melakukan kerjasama dengan Microsoft, salah satunya adalah penggunaan aplikasi office 365 untuk civitas akademika. ITB STIKOM Bali merupakan perguruan tinggi yang melakukan tata kelola TI, perguruan tinggi bertanggung jawab atas pengelolaan informasi di lingkungan civitas akademika. Office 365 mempunyai peran penting terhadap pengembangan infrastruktur di ITB STIKOM Bali. Oleh karena itu proses pengelolaan perlu dilaksanakan dengan baik, untuk mengetahui tingkat kematangan dalam penggunaan office 365. Penggunaan office 365 masih perlu dilakukan pengukuran untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan. Sebelum pengukuran tata Kelola TI, tahap pertama yang harus dilakukan adalah pemetaan Proses. Pemetaan dilakukan untuk mengetahui proses apa yang akan dipakai dalam melakukan pengukuran. Pemetaan dilakukan dengan menerapkan kerangka kerja COBIT 5 dengan menerapkan Process Assessment Model, dilakukan penyesuaian dengan kondisi di tempat penelitian dilakukan. Proses pemetaan dilakukan dari domain COBIT 5.

Kata-kata kunci—Tata Kelola TI, COBIT 5, Office365, ITB STIKOM Bali.

Abstract

The application of IT in the world of education is the use of Office 365, this application is one of the supporters of the learning process, especially the implementation of a learning system from home, ITB STIKOM Bali collaborates with Microsoft, one of which is the use of office 365 applications for the academic community. ITB STIKOM Bali is a university that carries out IT governance, the university is responsible for managing information within the academic community. Office 365 has an important role in infrastructure development at ITB STIKOM Bali. Therefore, the management process must be carried out properly, to determine the level of maturity in the use of office 365. The use of office 365 still needs to be measured to find out the problems that occur in the field. Before measuring IT Governance, the first step that must be done is Process mapping. Mapping is done to find out what process will be used in making measurements. The survey was carried out by applying the COBIT 5 framework by applying the Process Assessment Model, adapted to the conditions in which the research was conducted. The tuning process is carried out from the COBIT 5 domain.

Keywords—*IT Governance, COBIT 5, Office365, ITB STIKOM Bali.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi merupakan bagian dari pengolahan, penyimpanan, pendistribusian, dan penyajian informasi. Peranan IT dalam dunia pendidikan menjadi salah satu pilar dalam penerapan sistem pembelajaran. Pemanfaatan teknologi di zaman modern ini merupakan salah satu upaya untuk menunjang dunia pendidikan. Salah satunya adalah penggunaan Office 365. Aplikasi ini telah menjadi salah satu pendukung proses kegiatan pembelajaran, terutama sejak diperkenalkannya sistem *home learning*. Hal itu tertuang dalam Surat Edaran tentang Pedoman Penyelenggaraan Pembelajaran Tahun 2020. Salah satu media pembelajaran yang mendukung hal tersebut adalah Aplikasi Office 365 yang menyediakan fitur pembelajaran dari rumah.

Office365 adalah aplikasi Microsoft di mana pengguna yang menggunakan fitur ini harus berlangganan terlebih dahulu. Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali telah melakukan kerjasama dengan Microsoft, salah satunya adalah penggunaan aplikasi office 365 untuk semua mahasiswa, dosen dan karyawan di lingkungan kampus. ITB STIKOM Bali sendiri mewajibkan setiap perkuliahan yang dilaksanakan secara online menggunakan fasilitas yang sudah diberikan oleh pihak kampus. Office 365 sendiri meliputi OneDrive, Outlook, Ms. Teams, Word, Exel, Power Point, OneNote, Skype, Publisher, Access. Setiap user dapat menggunakan fasilitas yang ada pada office 365 tersebut. Tentunya dalam setiap aplikasi memiliki kelebihan serta kekurangan, kelebihan serta kekurangan tersebut bisa dijadikan tolak ukur oleh user dalam setiap penggunaan aplikasinya. Office 365 mempunyai peran penting terhadap pengembangan infrastruktur di ITB

STIKOM Bali. Oleh karena itu proses pemeliharaan dan pengelolaan harus dilakukan dengan semaksimal mungkin, untuk mengetahui tingkat kematangan dalam penggunaan aplikasi office 365. Penggunaan aplikasi office 365 masih perlu diterapkan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi. Sebelum pengukuran dilakukan perlu adanya pemetaan proses untuk mengetahui tujuan TI dengan tujuan institusi.

Control Objective for Information and Related Technology (COBIT 4.0) terbit pada tahun 2005 yang saat itu diterbitkan oleh ISACA. COBIT pada generasi ke-4 dengan fokus pada tata kelola TI yang dimana generasi ini merupakan generasi yang lebih lanjut dari kerangka kerja COBIT 4.1 yang telah dirilis pada tahun 2007. COBIT 5, telah dirilis pada tahun 2012, yang mana merupakan standar tata kelola TIK yang dikembangkan oleh IT Governance Institute (ITGI). Model reference proses COBIT 5 adalah penerus model proses COBIT 4.1, dengan model proses TI Risiko dan Kerangka Kerja Evaluasi Investasi Teknologi Informasi (Val IT) [1].

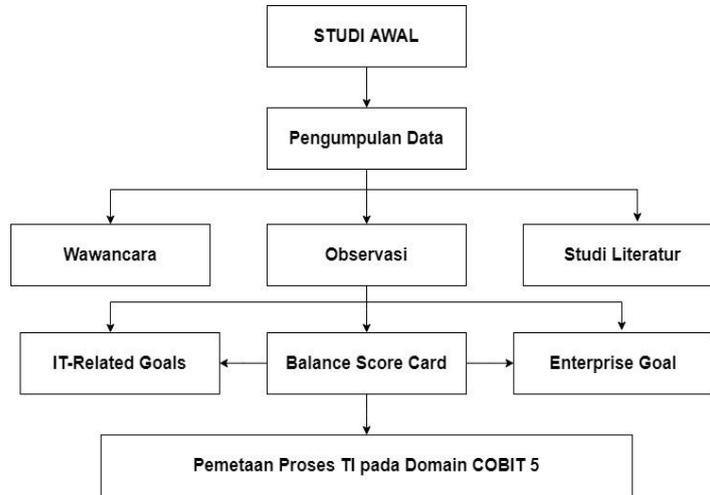
Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka perlu dilakukannya pemetaan proses tata Kelola TI menggunakan COBIT 5 pada penerapan office 365 di lingkungan ITB STIKOM Bali. Pemetaan dilakukan untuk proses penyusunan kuesioner dan mengetahui hasil dari proses tersebut. Pemetaan dilakukan dengan menerapkan PAM (Process Assessment Model), penelitian dilakukan sesuai dengan keadaan dimana penelitian dilaksanakan. Pemetaan proses diturunkan dari domain COBIT 5 dengan mengikuti proses mapping yang distandarkan dalam COBIT sesuai dengan tujuan bisnis dengan tujuan institusi.

METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

Penerapan dalam penggunaan office 365 menjadi hal penting dalam proses pembelajaran yang dilakukan di ITB STIKOM Bali, berdasarkan hal tersebut peneliti hendak mengetahui hasil dari proses pemetaan terkait penerapan office 365 pada institusi, peneliti menggunakan aturan yang telah ditetapkan pada PAM COBIT 5. Dari semua proses yang telah dipaparkan hal terpenting yang perlu dilakukan adalah mapping untuk menentukan Tujuan Perusahaan dan Tujuan TI. Rancangan penelitian ini dilaksanakan guna menentukan tahapan yang harus terlaksana dalam proses pemetaan. Tampilan rancangan bagian dalam analisis ini tersedia pada rancangan di bawah ini.

(Dian Pramana¹, Ni Made Rai Masita Dewi², dan Odie Kharisma Putra³)



Gambar 1. Rancangan Metode Penelitian

B. TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI (TI)

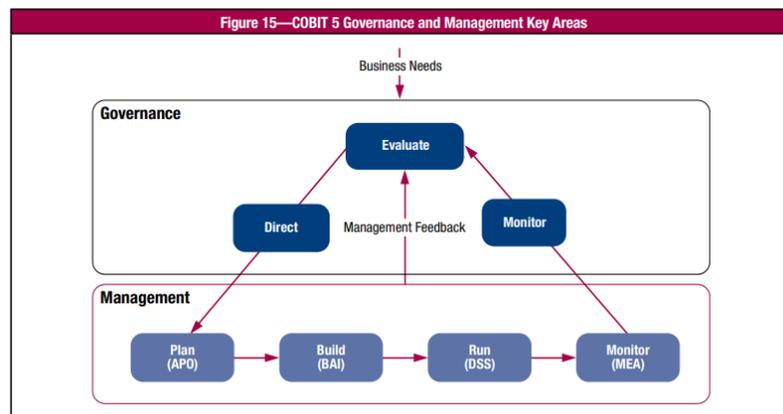
Tata Kelola menjadi bagian penting dalam proses pengelolaan dalam sebuah perusahaan, organisasi, institusi dan pemerintahan, tata kelola diterapkan secara profesional dengan prinsip dan aturan kerja pada tata kelola. Tata kelola sendiri merupakan sebuah aturan kerja atau prinsip kerja untuk mencapai kesesuaian pada penerapan TI terhadap sumber daya dan resiko[2]. Tata kelola menjadi tanggung jawab dari pimpinan dan manajemen pada institusi [3].

Dalam peningkatan pencapaian visi, misi dan tujuan strategi institusi diperlukan Tata Kelola sebagai dukungan yang untuk mempengaruhi proses transformasi institusi karena tata kelola TI Sering bersifat *ad hoc* atau tidak terencananya[4]. Berikut adalah manfaat dari penerapan tata kelola yang digunakan dalam proses pemantauan alur kerja agar sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dalam aturan [5]:

1. Terciptanya hubungan yang harmonis antara tujuan strategis TI Anda dan tujuan strategis organisasi.
2. Dengan TI, institusi pendidikan dapat memanfaatkan dan memaksimalkan manfaat penggunaan TI.
3. Penanganan manajemen risiko TI yang tepat untuk mengurangi dampak buruk yang terjadi.
4. Penerapan individual yang memiliki kewajiban dalam penerapan sumber daya TI yang dapat dilakukan seoptimal mungkin.
5. Pengukuran yang berdasarkan metode layanan TI yang diterapkan dan diukur dengan menyepakati pengaruh yang dicapai sepakat dengan harapan.

C. COBIT

Framework Control Objectives for information and related technology yang sering disebut dengan COBIT merupakan edisi yang dirilis pada tahun 2012 [6]. COBIT 5 memfinalisaikan secara terperinci beberapa proses tata kelola dan manajemen. Dalam edisi ini COBIT 5 menyediakan kerangka kerja yang komprehensif untuk membantu kepentingan bisnis mencapai tujuan tata kelola dan manajemen teknologi informasi (TI). Sedangkan *Stakeholder Cascade to Enterprise Goals* merupakan kebutuhan dari *stakeholders* yang dapat dikaitkan dengan kebutuhan tujuan institusi secara umum[5]. Gambar pembagian domain yang dimiliki oleh COBIT 5 dapat diakses pada Gambar 2. [1].



Gambar 2. Model Referensi Proses COBIT 5

D. PRINSIP DASAR COBIT 5

Berdasarkan aturan yang telah ditetapkan COBIT memiliki 5 prinsip dasar yang digunakan sebagai acuan dalam proses evaluasi diantaranya [7]:

1. *Meeting Stakeholder Needs* yang merupakan upaya kelembagaan guna terciptanya nilai bagi stakeholders dalam proses optimalisasi risiko.
2. *Covering the Enterprise End-to-End* yang merupakan bermanfaat bagi proses integritas tata kelola TI institusi ataupun organisasi.
3. *Applying a Single Integrated Framework* yang merupakan tatanan dasar yang berkaitan dengan IT, setiap standar memiliki panduan yang telah ditetapkan pada IT. Tatanan COBIT 5 bertindak sebagai kerangka kerja yang komprehensif untuk pengembangan tata kelola dan proses pengelolaan institusi.
4. *Enabling a Holistic Approach* yang merupakan panduan tata kelola dalam manajemen institusi yang efektif dan efisien untuk proses pendekatan holistik yang mewakili tata kelola yang efektif dan efisien dalam proses pengelolaan kelembagaan.

(Dian Pramana¹, Ni Made Rai Masita Dewi², dan Odie Kharisma Putra³)

5. *Separating Governance from Management* yang merupakan hubungan antara perbedaan tata kelola dan manajemen dalam suatu organisasi. Perbedaan antara keduanya melibatkan kegiatan yang berbeda yang memerlukan struktur organisasi yang berbeda dan melayani tujuan yang berbeda.

Tujuan pencapaian perusahaan membutuhkan hasil yang memiliki keterkaitan besar terhadap tujuan dari IT, dan sasaran yang terkait dengan TI disusun bersama dimensi IT *balanced scorecard*. Dimana COBIT 5 telah memfinalisasikan definisi 17 tujuan terkait TI [6], yang tercantum pada Gambar 3 dan Gambar 4[1].

Figure 5—IT-related Goals		
IT BSC Dimension	Information and Related Technology Goal	
Financial	01	Alignment of IT and business strategy
	02	IT compliance and support for business compliance with external laws and regulations
	03	Commitment of executive management for making IT-related decisions
	04	Managed IT-related business risk
	05	Realised benefits from IT-enabled investments and services portfolio
	06	Transparency of IT costs, benefits and risk
Customer	07	Delivery of IT services in line with business requirements
	08	Adequate use of applications, information and technology solutions
Internal	09	IT agility
	10	Security of information, processing infrastructure and applications
	11	Optimisation of IT assets, resources and capabilities
	12	Enablement and support of business processes by integrating applications and technology into business processes
	13	Delivery of programmes delivering benefits, on time, on budget, and meeting requirements and quality standards
	14	Availability of reliable and useful information for decision making
	15	IT compliance with internal policies
Learning and Growth	16	Competent and motivated business and IT personnel
	17	Knowledge, expertise and initiatives for business innovation

Gambar 3. Tujuan TI

Figure 4—COBIT 5 Enterprise Goals				
BSC Dimension	Enterprise Goal	Relation to Governance Objectives		
		Benefits Realisation	Risk Optimisation	Resource Optimisation
Financial	1. Stakeholder value of business investments	P		S
	2. Portfolio of competitive products and services	P	P	S
	3. Managed business risk (safeguarding of assets)		P	S
	4. Compliance with external laws and regulations		P	
	5. Financial transparency	P	S	S
Customer	6. Customer-oriented service culture	P		S
	7. Business service continuity and availability		P	
	8. Agile responses to a changing business environment	P		S
	9. Information-based strategic decision making	P	P	P
	10. Optimisation of service delivery costs	P		P
Internal	11. Optimisation of business process functionality	P		P
	12. Optimisation of business process costs	P		P
	13. Managed business change programmes	P	P	S
	14. Operational and staff productivity	P		P
	15. Compliance with internal policies		P	
Learning and Growth	16. Skilled and motivated people	S	P	P
	17. Product and business innovation culture	P		

Gambar 4. Tujuan Perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. PEMETAAN TUJUAN PERUSAHAAN – TUJUAN TI

Pada tahapan pemetaan Tujuan Perusahaan - Tujuan TI menggunakan dimensi *Balanced Scorecard (BSC)*, proses pemetaan mengikat satu persatu tujuan bisnis yang sudah terdefiniskan dengan Tujuan Perusahaan - Tujuan TI. Proses pemetaan dapat dilihat pada Table 1. [6], [1], [8],[9].

Table 1. Pemetaan Tujuan Perusahaan - Tujuan TI

<i>Figure 22- Mapping Enterprise Goals to IT-related Goals</i>																			
	<i>Enterprise Goals</i>																		
	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17		
IT-related Goals	Financial					Customer					Internal					Learning and Groth			
Finan cial	01	P	P	S			P	S	P	P	S	P	S	P			S	S	
	02			S	P											P			
	03	P	S	S					S	S		S		P			S	S	
	04			P	S				P	S		P			S		S	S	
	05	P	P				S		S		S	S	P		S				S
	06	S		S		P				S	P		P						
Custo mer	07	P	P	S	S		P	S	P	S		P	S	S			S	S	
	08	S	S	S			S	S		S	S	P	S		P		S	S	
Intern al	09	S	P	S			S		P			P		S	S		S	P	
	10			P	P				P								P		
	11	P	S						S		P	S	P	S	S			S	
	12	S	P	S			S		S		S	P	S	S	S			S	
	13	P	S	S			S				S		S	P					
	14	S	S	S	S				P		P		S						
Learn ing and Groth	15			S	S											P			
	16	S	S	P			S		S							P		P	S
	17	S	P				S		P	S		S		S				S	P

B. PEMETAAN COBIT 5 – TUJUAN TI

Pada fase pemetaan, model fungsi proses digunakan untuk menentukan maturitas IT Institusi. Proses ini menggunakan indikator kinerja untuk meningkatkan area yang diidentifikasi. Proses pemetaan dapat dipahami pada Table 2[1].

Table 2. Pemetaan COBIT 5 – Tujuan TI

<i>Figure 23- Mapping COBIT 5 IT-Related Goals to Processes</i>																		
		<i>IT-Related Goals</i>																
		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17
COBIT 5 Domain		Financial					Customer			Internal						Learning and Groth		
<i>Evaluat, Direct and Monitor</i>	01	P	S	P	S	S	S	P		S	S	S	S	S	S	S	S	S
	02	P		S		P	P	P	S			S	S	S	S		S	P
	03	S	S	S	P		P	S	S		P			S	S	P	S	S
	04	S		S	S	S	S	S	S	P		P		S			P	S
	05	S	S	P			P	P						S	S	S		S
<i>Align, Plan and Organise</i>	01	P	P	S	S			S		P	S	P	S	S	S	P	P	P
	02	P		S	S	S		P	S	S		S	S	S	S	S	S	P
	03	P		S	S	S	S	S	S	P	S	P	S		S			S
	04	S			S	P			P	P		P	S		S			P
	05	P		S	S	P	S	S	S	S		S		P				S
	06	S		S	S	P	P	S	S			S		S				
	07	P	S	S	S			S		S	S	P		P		S	P	P
	08	P		S	S	S	S	P	S			S		S		S	S	P
	09	S			S	S	S	P	S	S	S	S		S	P	S		
	10		S		P	S	S	P	S	P	S	S		S	S	S		S
	11	S	S		S	P		P	S	S		S		P	S	S	S	S
	12		P		P		P	S	S	S	P			P	S	S	S	S
	13		P		P		P	S	S		P				P			
<i>Build, Acquire and Impleme nt</i>	01	P		S	P	P	S	S	S			S		P			S	S
	02	P	S	S	S	S		P	S	S	S	S	P	S	S			S
	03	S			S	S		P	S			S	S	S	S			S
	04				S	S		P	S	S		P		S	P			S
	05	S		S		S		S	P	S		S	S	P				P
	06			S	P	S		P	S	S	P	S	S	S	S	S		S
	07				S	S		S	P	S			P	S	S	S		S
	08	S				S		S	S	P	S	S			S		S	P
	09		S		S		P	S		S	S	P			S	S		
	10		P		S		S		S	S	S	P			P	S		
<i>Deliver, Service and Support</i>	01		S		P	S		P	S	S	S	P			S	S	S	S
	02				P			P	S		S				S	S		S
	03		S		P	S		P	S	S		P	S		P	S		S
	04	S	S		P	S		P	S	S	S	S	S		P	S	S	S
	05	S	P		P			S	S		P	S	S		S	S		
	06		S		P			P	S		S	S	S		S	S	S	S
<i>Monitor, Evaluate and Assess</i>	01	S	S	S	P	S	S	P	S	S	S	P		S	S	P	S	S
	02		P		P		S	S	S		S				S	P		S
	03		P		P	S		S			S					S		S

C. HASIL PENENTUAN TUJUAN BISNIS - TUJUAN TI

Proses penentuan ini menjadi hal penting yang perlu dilakukan untuk ke tahap penentuan domain COBIT 5. Penentuan tujuan bisnis dan tujuan institusi dapat diidentifikasi hal selanjutnya yang dilakukan adalah mengidentifikasi penetapan tujuan bisnis dan organisasi. Selanjutnya, menjalankan proses pemetaan antara tujuan TI dan bisnis Institusi. Pemetaan dilakukan dengan tujuan mempertahankan proses (*model referensi proses COBIT 5*). Pemetaan dilakukan bertujuan untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan proses (*process reference model COBIT 5*) [8]. Pemetaan proses antara setiap tujuan yang dipetakan ditunjukkan pada Table 3.

Table 3 Pemetaan Tujuan Bisnis dengan Tujuan TI

<i>Mapping COBIT 5 Enterprise Goals to IT-related Goals</i>						
		<i>Enterprise Goals</i>				
		04	06	09	15	16
<i>IT-related Goals</i>		<i>Financial</i>	<i>Customer</i>		<i>Internal</i>	<i>Learning and growth</i>
<i>Financial</i>	02	P			P	
<i>Internal</i>	09		S			S
	10	P			P	
	11					
	12		S			
	13		S			
	14	S			P	
	15	S			P	
<i>Learning and Groth</i>	16		S			P

D. HASIL PEMETAAN TUJUAN TI – DOMAIN COBIT 5

Hasil dari proses pemetaan antara tujuan TI dengan proses ini dilakukan berdasarkan pedoman dan alur kerja yang telah ditetapkan. Hasil pemetaan ini diperoleh dari hasil pemetaan pada proses sebelumnya. Pemetaan yang dilakukan melalui proses cascading untuk sampai pada area yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dan tujuan institusional. Proses yang digunakan adalah proses yang memiliki keterkaitan yang sesuai dengan proses COBIT 5 dan hubungan dan tujuan inti TI. Berikut adalah hasil pemetaan yang dapat dipahami pada

Table 4.

Table 4. Tujuan TI dengan Proses COBIT 5

<i>Mapping COBIT 5 Enterprise Goals to IT-related Goals</i>									
		<i>IT-related Goals</i>							
		01	02	06	10	11	13	15	17
COBIT 5 Domain		Financial			Internal				Learnin g and Growth
<i>Evaluate, Direct and Monitor</i>	03	S	S	P	P		S	P	S
<i>Align, Plan and Organize</i>	01	P	P		S	P	S	P	P
	07	P	S		S	P	P	S	P
<i>Deliver, Service and Support</i>	05	S	P		P	S		S	
<i>Monitor, Evaluate and Assess</i>	01	S	S	S	S	P	S	P	S

E. HASIL PROSES COBIT 5

Pada hasil dari proses pemetaan yang telah dilakukan akan menghasilkan hasil akhir dari domain yang telah didapatkan. Pemetaan hasil metode COBIT 5 yang terkait dengan pandangan tata kelola, setiap proses terkait dengan penilaian tata kelola. Untuk proses ini, pilih proses yang kuat dan terkait erat dengan tujuan TI organisasi. Berikut adalah domain final dari pemetaan COBIT 5 pada Table 5.

Table 5. Hasil COBIT 5

No	COBIT 5	Relevansi	Keterangan
<i>Evaluate, Direct and Monitor.</i>			
1	EDM 03	Ya	Memiliki sumber daya, sistem, dan kemampuan dalam meningkatkan kebutuhan bisnis saat ini dan masa depan, memenuhi persyaratan bisnis agar hemat biaya, terintegrasi, terstandarisasi secara kelembagaan, dan dapat diandalkan.
<i>Align, Plan and Organise.</i>			
2	APO 01	Ya	Memastikan kebutuhan bisnis tercapai guna penyediaan pengendalian yang tepat waktu dan teliti pada saat ini dan dimasa selanjutnya, berkaitan dengan adanya resiko yang terjadi serta tanggung jawab yang diberikan pada institusi.

4	APO 07	Ya	Memastikan persyaratan bisnis terpenuhi untuk penyelarasan sistem yang tersedia dengan bisnis dan penyesuaian keamanan sehingga pelaksanaannya berjalan sesuai waktu dan biaya yang efisien.
<i>Build, Acquire and Implement.</i>			
<i>Deliver, Service and Support.</i>			
5	DSS 05	Ya	Memastikan persyaratan bisnis terpenuhi dengan menentukan aturan-aturan yang disesuaikan, kebutuhan kontraktual dan regulasi.
<i>Monitor, Evaluate and Assess the System of Internal Control.</i>			
6	MEA 01	Ya	Memastikan persyaratan bisnis terpenuhi untuk menyatukan kebutuhan TI dengan perusahaan dan menaati peraturan, hukum dan kontrak.

KESIMPULAN

Dalam penelitian yang telah dilakukan pada proses pemetaan proses COBIT 5 telah dilakukan dengan mengikuti alur dan pedoman pada PAM COBIT 5, dimulai dengan proses pengumpulan data awal yang akan peneliti olah dan gunakan sebagai dasar penelitian. Setelah proses pendataan selesai, langkah selanjutnya adalah melalui proses penyelarasan tujuan bisnis dan TI. Peneliti melakukan proses pencocokan berdasarkan balanced scorecard sesuai standar yang telah ditetapkan. Pemetaan akhir proses COBIT 5 yang relevan dan hasil penilaian Manajemen Implementasi Office 365 oleh ITB STIKOM Bali. Dari semua proses diambil metode yang mempunyai ikatan erat dengan target TI pada institusi, sampai ditemukan hasil pada domain yang didapatkan yaitu domain MEA01 (*Monitor and Evaluate Performance and Conformance*), DSS 05 (*Manage Security Services*), APO07 (*Manage the IT Management Framework*), EDM 03 (*Ensure Risk Optimisation*), APO 01 (*Manage the IT Management Framework*).

SARAN

Berdasarkan hasil analisis pada proses pemetaan domain dalam proses tata kelola Office 365 ITB STIKOM Bali, kami dapat menyampaikan usul yang bisa dipertimbangkan untuk menindaklanjuti proses lanjutan setelah pemetaan dilakukan. Office 365 di ITB STIKOM Bali. Saran yang wajib dipertimbangkan adalah seperti berikut.

1. Penelitian dilanjutkan pada tahap selanjutnya, yaitu penyusunan kuesioner, pemilihan responden serta perhitungan antara tingkat kapabilitas saat ini dan dimasa yang akan mendatang serta mencari kesenjangan diantara perbandingan saat ini dan dimasa mendatang.
2. Penelitian dilanjutkan pada tahap penyusunan rekomendasi terhadap nilai kapabilitas saat ini dan dimasa mendatang.
3. Dalam penelitian selanjutnya proses penerapan rekomendasi dilakukan dengan melakukan dokumentasi dan evaluasi pada setiap prosesnya, untuk mengetahui hasil dari penerapan yang telah dilakukan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] ISACA, *A Business Framework for the Governance and Management of Enterprise IT*, Ian Firsti. United States of America: ISACA, 2012. [Online]. Available: www.isaca.org/COBITuse
- [2] P. Swastika, *Audit Sistem Informasi dan Tata Kelola Teknologi Informasi: Implementasi dan Studi Kasus*. Penerbit Andi, 2016.
- [3] R. Randy Suryono, D. Darwis, and S. Indra Gunawan, "AUDIT TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5 (STUDI KASUS: BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG)," 2018.
- [4] Ron Weber, *Information System Control and Audit*. New Jersey, 2012.
- [5] B. Gamaliel, Y. Rindengan, and S. Karouw, "PENGUKURAN TINGKAT KESELARASAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN COBIT 5 PADA PEMERINTAH SULAWESI UTARA," *Journal Teknik Informatika*, vol. 11, no. 1, 2017.
- [6] A. H. Siregar, I. Hermadi, and S. Wahjuni, "Evaluation of Infrastructure Readiness in Supporting the Implementation of E- government Using the COBIT 5 Framework. Case Study: Padangsidempuan City Government Alfiansyah," *Jurnal Sistem Informasi*, 2017.
- [7] R. R. Suryono, D. Darwis, and S. I. Gunawan, "Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 (Studi Kasus: Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung)," *Jurnal Teknoinfo*, vol. 12, no. 1, p. 16, 2018, doi: 10.33365/jti.v12i1.38.
- [8] ISACA, *COBIT® Process Assessment Model (PAM): Using COBIT® 5*. 2013.
- [9] ISACA, *COBIT 5 Implementation*, Mr. Dong H. 2012. [Online]. Available: <http://www.isaca.org/COBIT/Pages/COBIT-5-spanish.aspx>